

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS 5 MI NW SEMAYA

Hernawati^{1*}, Ermila Mahariyanti²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Nusantara Global, Praya, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: May 01, 2024

Revised : June 03, 2024

Accepted : July 03, 2024

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 5 MI NW Semaya. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen, sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental dengan bentuk One Group Pretest Posttest Design. populasi pada penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas 5 MI NW Semaya. sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 20 siswa yang merupakan siswa kelas 5. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, dan tes Hasil belajar dalam bentuk 15 soal, 10 pilihan ganda dan 5 essay. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Uji berbantuan program SPSS Statistic 28 terbaru. berdasarkan hasil penelitian terkait dengan proses pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 5. Dari hasil analisis data, di peroleh nilai rata-rata posttes 75,50 lebih tinggi dari pretes 42,10 dan hasil nilai T-hitung 13,469 dan signifikannya 0,01. Dapat di simpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga ada pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas 5 MI NW Semaya

Kata kunci: *Project Based Learning*, Hasil Belajar dan Pembelajaran IPA

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of implementing the Project Based Learning Model on student learning outcomes in Class 5 Science Learning at MI NW Semaya. The research method used is the Quantitative Method, the type of research used is Experimental research, while the research design used in this research is Pre experimental in the form of One Group Pretest Posttest Design. The population in this study was all 5th grade students at MI NW Semaya. while the sample used was 20 students who were grade 5 students. The data collection techniques used were observation and tests. Learning outcomes were in the form of 15 questions, 10 multiple choice and 5 essays. The results of this research show that there is a significant effect using the test assisted by the latest SPSS Statistics 28 program. based on the results of research related to the learning process using the Project Based Learning Model which influences the learning outcomes of class 5 students. From the results of data analysis, an average post-test score of 75.50 was obtained, higher than the pre-test of 42.10 and the T-calculated score was 13.469 and the significance is

0.01. It can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected so that there is an influence of the Project Based learning model on student learning outcomes in class 5 science learning at MI NW Semaya

Keywords: Project Based Learning, Learning Outcomes and Science Learning

**Corresponding Author:*

Email: hernawati.nusantaraglobal@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan baiknya kualitas bangsa tersebut, di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Sudut pandang ilmu pendidikan, belajar berarti perbaikan dari tingkah laku dan kecakapan-kecakapan (manusia), atau memperoleh kecakapan dan tingkah laku yang baru.

Belajar adalah perubahan yang relative perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat, belajar juga merupakan akibat adanya intraksi antara stimulus dan respons, respons seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dalam perubahan perbaikan yang terjadi dalam belajar itu terutama ialah perubahan perbaikan dari fungsi-fungsi psikis yang menjadi syarat dan mendasari perbaikan tingkah laku dan kecakapan-kecakapan. Termasuk di dalam perubahan pengetahuan, minat dan perhatian yang dibentuk oleh tenaga-tenaga atau fungsi-fungsi psikis dalam pribadi manusia. (Sugiyono, 2008).

Pembelajaran adalah kegiatan yang dapat mengantarkan informasi serta pengetahuan dalam mempengaruhi peserta didik. Guru sebagai pendidik yang menyampaikan informasi kepada peserta didik dituntut untuk memahami sumber, metode dan media belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran juga memiliki makna sebagai proses interaksi di dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang, atau pembelajaran dimaknai sebagai kegiatan menolong peserta didik agar bisa belajar dengan baik. Kegiatan belajar mengajar juga dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam ruang kelas saja namun juga dapat dilaksanakan di luar kelas seperti halaman sekolah atau bahkan rumah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada seperti pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara tatap muka. Pembelajaran secara langsung, guru perlu dituntut untuk dapat mendisain pembelajaran yang baik dan kreatif dalam memberikan materi pembelajaran, terutama pada siswa dikalangan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Anwar, et al, 2020).

Pembelajaran secara langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, yang diajarkan dengan pola kegiatan berahap selangkah demi selangkah. Pada siswa sekolah dasar terutama kelas rendah, mereka

lebih menyukai suasana kelas yang ramai dan ceria, maka dibutuhkan metode-metode belajar yang efektif. Sehingga suasana kelas yang menyenangkan tentu akan membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan membantu siswa memahami materi dan lebih aktif saat mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran sangatlah penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar oleh karena itu, pentingnya untuk memilih strategi pembelajaran untuk diterapkan sebagai bentuk perencanaan dalam proses pendidikan. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terasah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru dan siswa. Bagi guru dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, dapat mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa (Azanifa & Hadi, 2016).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah MI NW Semaya pada kelas V, proses pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi tanya jawab dan pemberian tugas berupa pekerjaan rumah yang membuat aktivitas belajar siswa didalam kelas membuat cenderung pasif, sehingga hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan sebagai seorang guru perlu mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk membantu siswa memahami dan menghargai cara belajar secara individu, memotivasi diri dalam belajar, dan meningkatkan hasil kemampuan belajar. Proses suasana belajar mengajar harus dapat diciptakan seefektif mungkin, sehingga dapat memotivasi siswa agar senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat, untuk menciptakan suasana belajar mengajar tersebut seorang guru harus dapat menggunakan berbagai model dalam pengajarannya yang dapat menarik perhatian siswa.

Sebagaimana di ketahui bahwa model pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketetapan model mengajar yang di pilih dengan tujuan, jenis, sifat materi pelajaran dan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model tersebut. Pada mata pelajaran Bidang Studi IPA dalam proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan diarahkan dengan strategi inkuiri, sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA berisi tentang suatu proses penemuan yang melibatkan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tujuan semua para guru (Hasanah & Haryadi, 2021)

Keberhasilan pembelajaran tersebut dibuktikan dengan penggunaan waktu yang cukup serta strategi yang tepat, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif di dalam kelas selama ini pembelajaran menulis yang diberikan oleh guru hanya monoton dan jadikansiswa jenuh dan malas dalam belajar. Salah satu strategi yang sedang dan dapat dijadikan alternatif penyelesaian adalah strategi model *project based learning* (Hutasuhut, 2010). Keunggulan strategi ini adalah melatih siswa untuk lebih kreatif dan membuat siswa merasa lebih senang, rilek, untuk berfikir secara luas. Salah satu upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan dengan menggunakan model atau strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai (Jagantara, et al, 2014). Model *Project Based Learning* yang di nilai cocok digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, di butuhkan metode

belajar yang tepat. Oleh sebab itu, guru harus bisa memilih metode yang sesuai dengan kondisi anak dan disesuaikan dengan materi yang di sampaikan. Model *Project Based Learning* merupakan suatu model pengajaran yang mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan persoalan-persoalan. Model ini menuntut kemampuan untuk melihat sebab akibat, mengobservasi masalah, mencari hubungan antara berbagai data yang terkumpul kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah. Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre Eksperimen dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design, satu kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI NW SEMAYA, yang terletak di Desa Darma Sari, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VMI NW Semaya. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 20 siswa di antaranya 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, dari keseluruhan populasi yang dipilih menggunakan jenis sampel jenuh, karna semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti mengambil teknik sampling menggunakan teknik probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memungkinkan semua populasi menjadi anggota sampel (contoh) atau dengan kata lain memberikan peluang yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiono, 2017). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Data yang diperoleh kemudian diolah dan di analisis, Teknik analisis data yang digunakan mengetahui pengaruh metode Project Based Learning yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir yang diberikan kepada siswa, dimana pada posttest memiliki nilai rata-rata kelas yang lebih besar (75,50) dibandingkan dengan nilai rata-rata pretes (42,10). Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Adanya pengaruh ini dapat terjadi karena tiap tahapan dalam model pembelajaran project based learning yang dirangkaikan dengan pelajaran IPA mendukung pengembangan hasil belajar kognitif siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis kedua indikator hasil belajar siswa pada posttes lebih besar dibandingkan dengan hasil pretes. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, metode pembelajaran Project based learning yang dibelajarkan pada posttes dan pretes dapat dikatakan terlaksana dengan baik.

Hal ini tidak terlepas dari tahap perencanaan (Plan) yang terlaksana dengan baik. Antusias dan keaktifan yang ditunjukkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran juga membuktikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran Project based learning dapat mengefektifkan proses pembelajaran. Mengingat juga, kelebihan-kelebihan penerapan

metode pembelajaran Project based learning yakni dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan baik dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat berguna bagi kehidupan manusia dan membuat siswa menjadi aktif dan berinisiatif serta bertanggung jawab. Selain itu juga, model pembelajaran tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan yang dimana materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang suatu gaya magnet terhadap suatu benda 39 apakah akan terjadi saling menarik atau menolak dan mengingat sebagian besar dari pelajaran IPA adalah menguraikan konsep dan materinya sangat luas sehingga metode pembelajaran Project based learning dapat menunjang proses pembelajaran khususnya pelajaran IPA. Adapun penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Thezy Mielivia Wijayanti (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Serta bukti empiris yang ditemukan oleh peneliti ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu proses belajar yang menyenangkan, adanya timbal balik antara guru dengan siswa berupa pertanyaan maupun sanggahan dari siswa, serta proses membimbing siswa lebih menyeluruh dilakukan sehingga tidak terlihat perbedaan perlakuan guru terhadap siswa yang satu dengan yang lainnya. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *project based learning* memiliki potensi yang sangat besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa menjadi terdorong di dalam kegiatan proses belajar mengajar. Terlebih lagi metode pembelajaran Project based learning menekankan siswa agar mampu memecahkan suatu permasalahan dan memberikan pendapat dari permasalahan tersebut, inilah yang menjadi keunggulan model pembelajaran ini yang dapat memperluas ilmu yang didapatkan serta menguatkan ilmu yang sudah diperoleh. Hal ini berbanding terbalik dengan metode pembelajaran konvensional yang secara tidak langsung siswa tidak diberikan kesempatan untuk mencari tahu sendiri permasalahan terkait materi yang akan dibelajarkan. Model pembelajaran konvensional kurang menumbuhkan semangat belajar siswa ini terbukti dengan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan ketika guru menjelaskan materi banyak diantara siswa yang mengantuk dan menunjukkan kebosanan mereka, serta ada juga diantara mereka yang sibuk sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 5 MI NW Semaya Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil uji-t terdapat pengaruh project based learning dengan nilai t-hitung sebesar 13,469 dan nilai signifikan 0,01

DAFTAR PUSTAKA

Anazifa, R. D., & Hadi, R. F. (2016). Pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dalam pembelajaran biologi. In Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education) (pp. 453-462).

- Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 127-142.
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43-52.
- Hutasuhut, S. (2010). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based Learning) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Mata kuliah pengantar ekonomi pembangunan Pada jurusan manajemen fe unimed. *PEKBIS*, 2(01).
- Jagantara, I. M. W., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2014). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap hasil belajar biologi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Kristanti, Y. D., & Subiki, S. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2), 122-128.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525-1531.